

Elya Rochmawati. (2010). Gambaran strategi koping keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di wilayah kecamatan kasihan bantul

Pembimbing:

Puji Sutarjo, S.Kep, Ns

INTISARI

Strategi koping keluarga merupakan upaya penting yang harus dilakukan oleh anggota keluarga, bahkan dalam merawat penderita gangguan jiwa dikalangan keluarga menjadi hal paling pokok, karena angka kekambuhan gangguan jiwa semakin meningkat, diperkirakan sepenuhnya akan mengalami serangan ulang, yaitu 95% pasien menjadi kronik dengan gejala-gejala sepanjang hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran strategi koping keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa di wilayah kecamatan Kasihan Bantul. Metode penelitian yang digunakan dengan rancangan penelitian fenomologi menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yang merupakan penelitian kualitatif. Pengambilan partisipan menggunakan purposive sampling. Jumlah partisipan 5 orang yaitu keluarga yang masih ada hubungan darah dengan penderita gangguan jiwa yang mengalami gangguan jiwa minimal 5 tahun dan tinggal satu rumah serta berinteraksi langsung dengan penderita. Dengan umur 17- ≤65 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran strategi koping keluarga dalam merawat pasien schizophrenia dapat dilihat dari factor-faktor yang mempengaruhinya dan tipe-tipe strategi koping yang sering digunakan oleh keluarga yaitu strategi koping keluarga internal dan strategi koping keluarga eksternal

Kesimpulan penelitian ini dengan mengacu pada hasil penelitian yaitu factor-faktor yang mempengaruhinya adalah yaitu factor keyakinan, factor keuangan, factor pengetahuan, factor pola-pola komunikasi, factor dukungan social. Serta strategi koping yang sering digunakan dapat dilihat dari tipe-tipe strategi koping keluarga yaitu strategi koping keluarga internal berupa mengandalkan kelompok keluarga, pengontrolan makna dari masalah, pemecahan masalah bersama-sama